

## ABSTRAK

### **Pemaknaan Gen Z Terhadap Caleg Selebritas di Pileg 2024 (Analisis Resepsi Stuart Hall *Talkshow* Mata Najwa Episode Adu Rayu Caleg Artis di YouTube)**

Rizkia Rahmah.<sup>1)</sup>, Fasya Syifa Mutma <sup>2)</sup>

<sup>1)</sup> Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

<sup>2)</sup> Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Fenomena kontroversi kompetensi calon legislatif selebritas dalam Pileg 2024 menimbulkan komentar positif dan negatif dari masyarakat terkait dengan Caleg selebritas. Menanggapi fenomena tersebut, *talkshow* Mata Najwa menghadirkan episode “Adu Rayu Caleg Artis” di YouTube dengan *preferred reading* bahwa meskipun banyak dari masyarakat meremehkan Caleg selebritas, tetapi masih ada harapan bahwa mereka dapat membawa perubahan yang positif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pemaknaan Gen Z terhadap kompetensi Caleg selebritas di Pileg 2024 pada *talkshow* Mata Najwa episode Adu Rayu Caleg Artis di YouTube. Terdapat konsep yang digunakan, seperti komunikasi media baru (YouTube), komunikasi politik, *talkshow*, Caleg selebritas, dan Gen Z dalam politik. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivisme dan metode yang digunakan dalam penelitian, yaitu analisis resepsi dengan teori resepsi Stuart Hall. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keempat informan Gen Z khususnya pemilih pemula berada dalam posisi pemaknaan oposisi dengan menyatakan tidak ada harapan kepada Caleg selebritas untuk membawa perubahan yang positif, yang mana menjadikan keempat informan menolak *preferred reading*. Hal ini disebabkan adanya pengaruh kontekstual, yaitu pendidikan dan pengalaman. Pendidikan membuat para informan dapat berpikir secara kritis, sedangkan pengalaman informan yang baru terjun ke dunia politik membuat keempat informan masih memiliki idealisme dan independensi yang tinggi.

**Kata kunci:** Caleg Selebritas, *Talkshow* Mata Najwa, Pileg 2024, Gen Z, Resepsi

Pustaka : 49

Tahun Publikasi : 2014 - 2024